

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai upaya instruktur dalam penerapan prinsip belajar orang dewasa ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Komputer Informatika Indonesia (LPKII) yang beralamat di Jl. M. K. Wiganda Sasmita No.4 Cimahi Jawa Barat. Lembaga ini menjadi tempat penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Peran Instruktur Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Melalui Pelatihan Program Studi Terpadu (PST).

2. Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2007:216). Sejalan dengan Moleong (2008:85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, akan tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara purposive yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut.

Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal dalam Sugiyono (2007:221), sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.

- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sugiyono (2013: 118-120)

Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari lima orang informan. Subjek utama penelitian yaitu satu orang pengelola, satu orang instruktur, dan tiga orang peserta pelatihan untuk memperkuat daya yang diperoleh dari subjek utama.

B. Desain Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian dari mulai pendekatan penelitian, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data, serta langkah-langkah analisis data. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 399), bahwa pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Selanjutnya sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 15) adalah:

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Selain itu alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin meneliti mengenai upaya instruktur komputer dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pelatihan program studi terpadu (PST).

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan, tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan atau proposal penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan pembimbing dan persetujuan. Setelah mendapatkan pembimbing dan persetujuan kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti mengurus perizinan, yang dimulai dengan pembuatan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan kemudian diteruskan kepada Lembaga Pelatihan Komputer Informatika Indonesia (LPKII) Cimahi.

Proses pengumpulan data diawali dengan pembuatan pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk pengelola, instruktur, dan peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pencarian serta penggalian informasi mengenai jawaban-jawaban yang ingin didapatkan dari informan, pencarian data dilakukan secara menyeluruh dan mendalam dengan menelaah subjek penelitian, melakukan pengamatan pada saat kegiatan pelatihan program studi terpadu (PST) di LKPLPKII Cimahi berlangsung. Subjek penelitian mencakup seluruh proses kegiatan

pembelajaran pelatihan dengan melakukan eaeancra kepada pengelola, instruktur, dan peserta pelatihan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dicocokkan dengan data maupun sumber informan ataupun dengan teori-teori yang relevan.

Pada tahap pelaporan, semua tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian disajikan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses penelitian. Kemudian analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses kegiatan penelitian dan data yang dibutuhkan terkumpul. Pengolahan data yang berupa laporan awal atas perbandingan data empirik dengan teoritik dan pengolahan data terakhir dilakukan setelah data yang diperoleh lengkap. Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap akhir dari penyusunan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan. Laporan penelitian tersebut disajikan dalam bentuk *outline* dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dalam menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan berkonteks yang berkaitan dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi, metode merupakan suatu sistem yang dibuat terdiri dari beberapa unsure yang saling berkaitan.

Penelitian merupakan tindakan mengkaji, secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu dengan kaidah tertentu. Mengkaji merupakan suatu usaha untuk memperoleh dan menambah pengetahuan. Dalam suatu penelitian terhadap kegiatan penyelidikan yaitu mencari fakta-fakta secara teliti dan teratur dengan kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan serta menyelidiki untuk menjelaskan suatu fenomena.

Pergiwa Kurniawati2016

PERAN INSTRUKTUR KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MELALUI PELATIHAN PROGRAM STUDI TERPADU (PST)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2013:15) digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Menurut Moleong (2008:6) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena didasari oleh tujuan utama dari penulisan skripsi ini yaitu memperoleh gambaran yang jelas mengenai Upaya Instruktur Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Melalui Pelatihan Program Studi Terpadu (PST). Adapun masalah yang akan dikemukakan pada penelitian ini yaitu, *pertama* adalah bagaimana proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. *Kedua*, bagaimana upaya instruktur dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi instruktur dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Menurut Surakhmad, (1998:139) “metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian.” Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2011:13) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya, metode penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti

untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau studi kasus yang berdasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian, menurut Surakhmad (1998:139) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang.

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena dirasa tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi saat ini. Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan dan menggambarakan kegiatan yang sedang berlangsung tetapi meliputi analisis, penafsiran, dan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Definisi Operasional

Berikut ini adalah kajian definisi operasional berdasarkan pada kamus besar Bahasa Indonesia, yaitu:

1. Upaya yaitu usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).
2. Instruktur yaitu orang yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingannya, pengajar, pelatih, pengasuh.
3. Komputer yaitu alat elektronik otomatis yang dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut yang diinstruksikan, dan memberikan hasil pengolahan, serta dapat menjalankan sistem multimedia (film, musik, televise, faksimile, dan sebagainya), biasanya terdiri atas unit pemasukan, unit pengeluaran, unit penyimpanan, serta unit pengontrolan.
4. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.
5. Pelatihan yaitu proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih.

E. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ini ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:223) “*the researcher is the key instrument*”. Peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi real yang ada di lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi untuk mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrument penelitian sederhana. Dalam instrument penelitian, penulis menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian tercapai.

Menurut Sugiyono (2007:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap seorang atau lebih yang bertujuan untuk menemukan permasalahan. Menurut Esteborg dalam Sugiyono (2007:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam melakukan ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber utama informasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pihak pengelola LKPLPKII yakni Bapak U.HendraIrawan untuk mendapatkan informasi awal mengenai permasalahan yang ada di lembaga.

Setelah mengetahui permasalahan yang akan diteliti kemudian peneliti kembali melakukan wawancara dengan dua orang instruktur pelatihan computer dan dua orang peserta pelatihan program studi terpadu (PST) untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kajian penelitian mengenai upaya instruktur komputer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pelatihan program studi terpadu (PST) di LKP LPKII.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan permasalahan dimana pihak yang diajak wawancara dimintai informasi yang berupa pendapat atau ide. Pada saat proses wawancara peneliti mendengarkan dengan teliti dan mencatat dan merekam apa saja yang dikemukakan oleh informan kunci. Pertanyaan yang diberikan kepada informan berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah terangkum dalam sebuah pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2007:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall dan Sugiyono (2007:226) mengungkapkan melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lembaga tanpa melakukan apa yang dilakukan oleh sumber informan. Peneliti melakukan observasi partisipasi pasif untuk mengetahui kondisi objektif yang ada di lapangan serta mengamati bagaimana proses pembelajaran pelatihan computer itu berlangsung guna mengetahui bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh instruktur dalam meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pelatihan program studi terpadu (PST) tersebut.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2007:241) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dapat berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini digunakan agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi

lebih kredibel/ dapat dipercaya melalui berbagai dokumen yang bisa dipertanggungjawabkan selama peneliti berada di lapangan. Adapun sasaran dari studi dokumentasi ini ialah dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran pelatihan computer guna mendukung keabsahan jawaban yang dikemukakan oleh para informan.

4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 372) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada lalu mengecek atau membansingkan jawaban subjek apabila ada perbedaan dan hasil penelitian akan lebih meningkatkan data atau jelas. Sesuai dengan pendapat Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2012, hlm. 330) “tujuan dari trinagulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan”.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2007:244) menyatakan anlisis data kualitatif ialah proses mencari dan mneyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2007:247-252) untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:249) menyatakan “*the most frequent form of display and for qualitative research data in the past has been narrative text.*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:252) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung.